

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB ORANG TUA DALAM PROSES BELAJAR PADA MASA COVID-19 DI DESA RUMAH GERAT KECAMATAN BIRU-BIRU KABUPATEN DELI SERDANG

Tampilen¹, Nur Sehat²,

^{1,2}Program Studi PPKn, Universitas Islam Sumatera Utara, Kota Medan,
Sumatera Utara
tampilen.kaban@gmail.com¹, nursehat94@gmail.com²

Abstrak: Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rumah Gerat Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang. Lokasi ini dijadikan sebagai tempat untuk mengetahui peran dan tanggung jawab orang tua dalam proses belajar pada masa Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala dusun, anak, dan orang tua. Pengumpulan data diambil melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penulis berperan sebagai pewawancara secara langsung untuk menggali data melalui kepala dusun, anak, dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran dan tanggung jawab orang tua dalam proses belajar pada masa Covid-19 di Desa Rumah Gerat yaitu orang tua melaksanakan peran dan tanggung jawab dalam bentuk ganda yaitu pertama menjadi orang tua dan kedua menjadi guru di dirumah; memenuhi fasilitas yang dibutuhkan anak, membimbing mengawasi; memotivasi; member nasihat; dan bertanggung jawab dalam mencari nafkah serta keberhasilan anak dalam belajar. Kesulitan yang dihadapi orang tua yaitu dalam membimbing anak; ekonomi; pembagian waktu.

Kata Kunci: Peran, Tanggung Jawab, Orang Tua, Proses Belajar, Covid-19

Abstract: This research was conducted at Rumah Gerat Village, Biru-Biru District, Deli Serdang Regency. It was to find out the roles and parents' responsibility in the learning process during the Covid-19 period. It is a qualitative research. It involved the village head, children, and parents as research respondents. The data collection was taken through interviews, observation, and documentation. The researcher acted as a direct interviewer to collect data through the village head, children, and parents. The results showed that the roles and parents' responsibility in the learning process during the Covid-19 period at village of Rumah Gerat, Biru-Biru District, Deli Serdang Regency, namely parents carry out roles and responsibilities in a dual form; first being parents and second being teachers. at home; fulfill the facilities needed by children, guide; supervise; motivate; giving advice, and is responsible for earning a living and children's success in learning.

Keywords: Roles, Responsibilities, Parents, Learning Process, Covid-19

PENDAHULUAN

Orang tua hendaknya memberikan pengawasan dan bimbingan pada anak dalam penggunaan media internet, agar anak tidak mengalami kecanduan dengan internet dan berefek negatif pada perilaku anak. Orang tua bertugas untuk mengarahkan anak agar

pemanfaatan internet yang dilakukan bersifat positif dilakukan untuk proses pendidikan dan menambah ilmu pengetahuan. Orang tua juga mengarahkan anak untuk dapat membuka situs-situs yang memiliki manfaat, seperti mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan mengakses internet. Selain itu, orang tua harus bisa memahami beragam aplikasi yang

*Nur Sehat (nursehat94@gmail.com)

mendidik anak dan mengarahkan anak untuk menggunakannya dengan baik, serta tidak lupa mengawasi penggunaan media internet yang diakses tersebut agar tidak menyimpang dari nilai dan norma agama. Kemudian agar waktu anak dapat efisien, orang tua harus memberikan batasan waktu terhadap anak dalam penggunaan internet. Mengontrol penggunaan internet pada anak tidak harus dilakukan dengan ketat. Mengontrol atau mengawasi anak perlu dilakukan secara konsisten dengan tetap menghargai privacy pada anak (Khairani, 2019).

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan peneliti di Desa Rumah Gerat, Kecamatan Biru-Biru maka dapat diinformasikan mengenai peran dan tanggung jawab orang tua dalam sistem belajar di rumah sejak pandemi Covid-19, jika dilihat permasalahan yang terjadi banyak orang tua siswa yang mengeluhkan dirinya keteteran. Selama ini orang tua memberikan tanggung jawab penuh pendidikan anaknya kepada guru di sekolah. Di samping itu banyak juga orang tua yang kurang sadar mengenai pentingnya peran dan tanggung jawab kepada anak hal ini dapat dilihat dari kurangnya bimbingan, pengawasan, dan pemberian waktu kepada anak sehingga anak menjadi kurang efektif dalam belajar serta lebih kepada kecanduan terhadap smartphone mereka. Melihat kondisi sekarang orang tua memiliki peran ganda dan tanggung jawab penuh dalam proses pembelajaran daring di rumah.

Permasalahan yang diteliti yaitu berupa peran dan tanggung jawab orang tua dalam proses belajar pada masa Covid-19 dan kesulitan yang dihadapi yang menjadi tujuan khusus penelitian ini diperolehnya Untuk mengetahui peran dan tanggung jawab orang tua dalam proses belajar pada masa Covid-19 di desa Rumah Gerat kecamatan Biru-Biru kabupaten Deli Serdang. Untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi orang tua dalam proses belajar pada masa Covid-19 di desa Rumah Gerat kecamatan Biru-Biru kabupaten Deli Serdang. Urgensi hasil penelitian ini adalah memperkaya khasanah pengembangan program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terutama pada pengembangan kajian literatur berbasis masyarakat.

Peranan orang tua begitu penting dalam mendampingi anak-anaknya, karena mendampingi anak-anak mereka dengan baik akan menjadi suatu faktor dalam proses tumbuh dan berkembangnya diri anak. Pendampingan ini dilakukan dalam melakukan kegiatan belajar di rumah yang dilaksanakan dan akan berpengaruh terhadap tingkah laku di mana mengarah pada kedisiplinan dalam belajar. Motivasi yang oleh diberikan kepada anak kiranya mengarah pada peningkatan motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pendidikan. Situasi ini dapat tercipta jika ada hubungan emosional antara orang tua dan anak-anaknya. Peran orang tua ialah bentuk tingkah laku dari ayah dan ibu yang berupa tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap hidup dalam kehidupan bermasyarakat tentang tanggung jawab orang tua dalam proses belajar daring pada masa Covid 19 di desa Rumah Gerat Kecamatan Biru-Biru.

Selanjutnya tanggung jawab orangtua terhadap anaknya, terutama di dalam konteks pendidikan. Kesadaran akan tanggung jawab ini mendidik dan membina anak secara konsisten atau terus-menerus perlu adanya pengembangan terhadap setiap orang tua, maka pendidikan yang dilakukan tidak lagi hanya berdasarkan kebiasaan yang terlihat dari orang tua, melainkan telah didasari oleh teori-teori pendidikan modern, yakni sesuai dengan perkembangan zaman yang ada. Peran dan tanggung jawab orang tua adalah dua hal yang saling berhubungan dan tambahan dari literatur di atas maka ada enam peran dan tanggung jawab orang tua dalam mendampingi anak selama masa belajar daring agar berjalan dengan baik yaitu:

1). **Menciptakan Suasana Yang Nyaman Saat Belajar**

Orang tua baik ibu maupun ayah harus menciptakan suasana belajar yang nyaman dan efektif di rumah. Karena suasana yang nyaman dapat menciptakan hati yang gembira pada saat belajar.

2). **Manajemen Jadwal Kegiatan Belajar Pada Anak**

Orang tua harus mengatur jadwal belajar anak di rumah dan disamping jadwal yang

sudah ada dari sekolah. Hal ini dikarenakan agar belajar lebih teratur dan disarankan menimbulkan perasaan santai.

3). Pendampingan Anak dalam Proses Belajar

Mendampingi anak pada belajar di rumah merupakan bagian yang paling krusial. Karena hal ini menentukan berjalan baiknya proses belajar. Orang tua disarankan sebisa mungkin meluangkan waktu yang cukup dalam mendampingi anak dalam proses belajar anak.

4). Menciptakan Hubungan Kerja Sama Antara Ayah Dan Ibu

Ayah maupun ibu harus dapat membagi waktu dan aktivitas sehari-hari dengan membantu dan mendampingi anak dalam proses belajar dari rumah agar terciptanya hubungan yang harmonis serta hal ini mendukung proses belajar pada anak yang lebih baik.

5). Mengontrol Perkembangan Akademik Anak

Mengontrol Perkembangan Akademik Anak harus dilakukan orang tua selama pembelajaran *daring* dilakukan serta menjalin komunikasi dengan guru di sekolah.

6). Memberikan Sebuah Penghargaan

Penghargaan yang diberikan oleh orang tua atas sikap anak yang tekun dan tertib dalam belajar di rumah. Penghargaan dapat berupa angka maupun bintang.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan desain penelitian deskriptif analitis, di mana dalam memperoleh data yang sebanyak-banyaknya dilakukan melalui berbagai teknik yang disusun secara sistematis untuk mencari pengumpulan data hasil penelitian yang sempurna. Metode deskriptif analitis adalah merupakan suatu metode yang bertujuan mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap suatu objek penelitian yang diteliti melalui sampel atau data yang telah terkumpul dan membuat kesimpulan yang berlaku umum Sugiyono (2017).

Penelitian ini menggunakan tahapan penelitian kualitatif berbasis *Field Research*.

Tahapan penelitian ini menggunakan tahapan penelitian Sugiyono (2017) yang mencakup 4 langkah berikut: (1) Survey Lapangan, (2) Tahapan Persiapan, (3) Pelaksanaan, (4) Penyelesaian. dan sampel yang diambil berjumlah 5 orang tua serta 5 anak yang sedang menempuh pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan 1 informan dari kepala dusun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Proses Belajar Pada Masa Covid-19 Di Desa Rumah Gerat Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang

Hasil penelitian di desa Rumah Gerat kecamatan Biru-Biru kabupaten Deli Serdang, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari setiap hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi yang dilakukan mengenai peran dan tanggung jawab orang tua dalam proses belajar pada masa Covid-19 di desa Rumah Gerat kecamatan Biru- Biru kabupaten Deli Serdang ada beberapa orang tua yang sudah memahami peran dan tanggung jawab mereka sebagai orang tua dalam mendukung keberhasilan pada pendidikan. Pelaksanaan peran dan tanggung jawab orang tua di desa Rumah Gerat yakni lebih dibeatkan kepada seorang ibu karena hal tersebut dianggap menjadi tanggung jawab penuh karena berada lebih dekat dan intensitas kebersamaan lebih lama dibandingkan dengan seorang ayah lebih sedikit hal ini dianggap tugas ayah lebih kepada mencari nafkah untuk keluarga. Orang tua yang berperan penting di dalam mendukung keberhasilan anak mereka, selama dalam proses belajar pada masa Covid-19.

Peran dan tanggung jawab orang tua harus memberikan suasana yang nyaman agar anak tetap fokus dalam proses berlangsung, memberikan motivasi dan nasihat kepada anak supaya anak memiliki keinginan yang kuat dalam belajar di mana bertujuan untuk masa depannya sendiri, memberikan fasilitas yang mendukung untuk belajar, mengarahkan anak sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya, dan selalu memberikan pengawasan kepada mereka dapat berupa perhatian yang sederhana. Hasil deskripsi data yang sebelumnya juga sudah menunjukkan bahwa peran orang tua dalam proses belajar pada masa Covid-19 meliputi: a) peran dan tanggungjawab orang tua

sebagai guru (memberikan bimbingan); b) peran orang tua sebagai fasilitator dan memberikan kenyamanan; c) peran orang tua sebagai motivator/pemberinasih; d) dan peran orang tua sebagai pemberi pengaruh positif. (Winingsi: 2020).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya oleh Siti Nur Khalimah (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam pembelajaran *daring* Dimi Darul Ulum Pedurungankota Semarang Tahun pelajaran 2020/2021” dari hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa peranan yang diberikan pada anak sangat diperlukan selama proses belajar *daring* dilakukan dan hasil penelitian menunjukkan jika di dalam membimbing anak belajar orang tua dapat berperan sebagai pendidik, fasilitator, pembimbing, dan motivator.

2. Kesulitan Yang Dihadapi Orang Tua Dalam Proses Belajar Pada Masa Covid- 19 Di Desa Rumah Gerat Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang

Hasil penelitian di desa Rumah Gerat kecamatan Biru-Biru kabupaten Deli Serdang, peneliti dapat menyimpulkan dari hasil setiap hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi yang dilakukan mengenai kesulitan yang dihadapi orang tua dalam proses belajar pada masa Covid-19 di desa Rumah Gerat kecamatan Biru-Biru kabupaten Deli Serdang yakni beberapa orang tua mengalami kesulitan yang hampir sama dalam proses belajar pada masa Covid-19.

Kesulitan yang dihadapi orang tua dalam proses belajar pada masa Covid-19 seperti kurangnya anak dalam memahami materi yang diberikan pada saat pembelajaran yaitu seperti pelajaran matematika, fisika, atau pembelajaran menggunakan rumus-rumus yang tidak diketahui sehingga mengharuskan orang tua untuk memberikan bimbingan tambahan seperti les tambahan baik *offline/online* bagi orang tua yang mampu dan keterbatasan fasilitas terutama dalam pemenuhan keperluan perihal kuota internet, pembagian waktu antara bekerja dan mendampingi/memberikan perhatian

karena pada tingkat ekonomi menengah keatas bahwa anak sudah belajar dengan mandiri tetapi tetap perlu adanya perhatian yang diberikan terhadap anak selama proses belajar pada masa Covid- 19, serta terkadang keadaan rumah yang kurang nyaman sehingga anak susah untuk fokus ketika pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adela Oktavia Islami., (2021). Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Kelas III MI MI'Rojul Ulum Jotangan Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Rampel Surabaya.
- Engkoswara. (2015). Administri Pendidikan. Bandung: Alfabeta Neolaka. A, Grace. A. (2017). Landasan Pendidikan: Depok: Perpustakaan Nasional.
- Kuantoro. Dkk (2016). Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Pada Aspek Learning Design Dengan Platform Media Sosial Online Sebagai Pendukung Perkuliahan Mahasiswa. *Academia*. <https://www.academia.edu/33653898/>
- Laila Kanti Safitri. “Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online Di SD Negeri 5 Metro Pusat”. *Skripsi*. Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN METR.
- Miarso. (2016). *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Musmirotun Khasanah. (2022) “Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Kelompok B Di RA Diponegoro 1 Kutawis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga”. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto,
- Rida Yanti Harahap. Tanggung Jawab Pendidikan Dalam Islam Menurut Abdullah Nashih Ulman Dalam Kitab Tarbiyatul Awlad Fil Islam. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan UINSU.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- SN Khalimah. (2021). Peran Orang Tua Dalam pembelajaran daring Dimi Darul Ulum Pedurungankota Semarang Tahun pelajaran 2020/2021. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga.

Sofyana & Abdul. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. Volume 8 Nomor 1.